

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “ pembelajaran Tari Surantang-surinting Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Di TK Nusantara Cilegon Banten”. Kecerdasan kinestetik pada kenyataannya masih ada sebagian guru yang beranggapan bahwa peningkatan kecerdasan kinestetik anak akan berkembang dengan sendirinya, sehingga lemahnya upaya guru untuk meningkatkan kecerdasan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Action Research Classroom*, dengan pendekatan kualitatif. Rumusan masalah a). Bagaimana proses pembelajaran tari surantang-surinting untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di TK Nusantara Cilegon? b.) Bagaimana hasil pembelajaran tari surantang-surinting untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di TK Nusantara Cilegon?. subjek penelitian adalah siswa TK Nusantara. Proses pembelajaran tari surantang-surinting ini di lakukan sebanyak II siklus. Dalam siklus I terdapat 6 kali pertemuan, sedangkan pada siklus II terdapat 5 kali pertemuan. Hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah terjadi peningkatan kecerdasan kinestetik. Dari pra siklus mendapatkan hasil 36,59%, pada siklus I mendapatkan hasil 46,70% sedangkan pada siklus II mendapatkan hasil 85,79%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari surantang-surinting dapat di terima oleh anak TK Nusantara dan dapat dikatakan Berhasil

Kata Kunci: *Pembelajaran, Tari surantang-surinting, kecerdasan kinestetik*

ABSTRACT

The research entitled "Dance lessons Surinting-surantang Kinesthetic Intelligence To Increase In Early Childhood Kindergarten Cilegon Banten Archipelago". Kinesthetic intelligence in fact there are some teachers who thought that the increase in child kinesthetic intelligence will evolve by itself, so that the weak efforts of teachers to improve the intelligence. The research method used was action research (Action Reserch Classroom, with a qualitative approach. Formulation of a problem). a). How does the process of learning dance surinting surantang-kinesthetic intelligence to improve early childhood kindergarten archipelago in Cilegon? b.) How learning outcomes dance surinting surantang-kinesthetic intelligence to improve early childhood kindergarten archipelago in Cilegon?. subjects were students in kindergarten archipelago. The learning process surantang-surinting dance is done as much as the second cycle. In the first cycle, there are 6 sessions, while in the second cycle there are 5 sessions. The results of the observations made by the researchers is an increase kinesthetic intelligence. From the pre-cycle to get the 36.59%, in the first cycle to get the 46.70% whereas in the second cycle to get the 85.79%. From these results it can be concluded that learning dance surantang-surinting can be received by the Archipelago and kindergarten children can be said to be Successful

Keywords: *Learning, Dance Surantang-surinting, kinesthetic intelligence*